

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor di Samsat Rangkasbitung periode 2018-2022, dengan menggunakan perhitungan rasio efektivitas melalui data sekunder berupa laporan target dan realisasi pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor di Samsat Rangkasbitung serta melakukan wawancara terkait upaya yang dilakukan Samsat Rangkasbitung untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tersebut maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor untuk tahun 2018-2022 di Samsat Rangkasbitung dikategorikan sangat efektif, meskipun terjadi penurunan penerimaan pajak kendaraan bermotor di tahun 2020. Efektifnya penerimaan pajak kendaraan bermotor di tahun 2018-2022 ini disebabkan karena adanya program pemerintah berupa penghapusan sanksi administratif atas keterlambatan pembayaran pajak kendaraan bermotor serta upaya lainnya yang dilakukan Samsat Rangkasbitung untuk meningkatkan penerimaan pajak seperti mengoptimalkan razia bersama kepolisian, melakukan layanan Samsat keliling dan sebagainya.

2. Efektivitas Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor untuk tahun 2018-2022 di Samsat Rangkasbitung dikategorikan cukup efektif, dengan realisasi penerimaan yang mengalami fluktuasi. Hal tersebut, dikarenakan adanya wajib pajak yang tidak melakukan balik nama kendaraan terhadap kendaraan bekas yang telah dibelinya, lalu program penghapusan sanksi bea balik nama kendaraan bermotor yang diterapkan, serta terjadinya pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020.
3. Agar tercapainya target dan realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, kantor Samsat Rangkasbitung melakukan berbagai strategi atau upaya yang dilakukan guna meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor dengan cara melakukan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat di daerah dan kecamatan, adanya pengetatan sanksi bagi wajib pajak yang melakukan pelanggaran serta melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat agar memudahkan masyarakat dalam membayar pajak.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama yaitu terkait dengan Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT). Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator yang digunakan dalam menganalisis efektivitas pajak daerah.

2. Implikasi Praktis

- a. UPTD Samsat Rangkasbitung sebaiknya tetap mempertahankan dan terus mengoptimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor guna meningkatkan pendapatan asli daerah.
- b. Pihak UPTD Samsat Rangkasbitung diharapkan dapat melakukan peningkatan pelayanan dalam penerimaan bea balik nama kendaraan bermotor agar pencapaian target dapat tercapai.
- c. UPTD Samsat Rangkasbitung lebih mengoptimalkan lagi upaya atau strategi yang digunakan dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor agar lebih maksimal. Seperti gencar melakukan sosialisasi dan penyuluhan pajak kepada masyarakat yang masih kurang paham mengenai prosedur pajak.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentunya dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dalam menganalisis penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor.
2. Penelitian ini hanya menganalisis tingkat efektivitas dari penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dan dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan data sekunder, namun juga menggunakan data primer dengan melakukan wawancara lebih mendalam dengan pihak UPTD/Samsat terkait efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas, dan menambah variabel lain yang berkaitan dengan penerimaan pajak daerah.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis potensi penerimaan perpajakan di suatu daerah dengan pendekatan aspek makro, seperti pendapatan perkapita, pertumbuhan jalan, dan sebagainya.